

**ANALISIS SEMIOTIK NOVEL *SEHIDUP SESURGA DENGANMU*
KARYA ASMA NADIA**

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

RIANA DEWI
NPM : 1602040008



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2021



BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa Tanggal 22 Juni 2021, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Riana Dewi
NPM : 1602040008
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Semiotik Novel Sehidup Sesurga Denganmu Karya Asma Nadia

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris,

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd
2. Dr. Yusni Khairul Amri, M.Pd.
3. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umu.ac.id> E-mail: fkip@umu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Riana Dewi
NPM : 1602040008
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Semiotik Novel *Sehidup Sesurga Denganmu* Karya Asma Nadia
sudah layak disidangkan.

Medan, Juni 2021

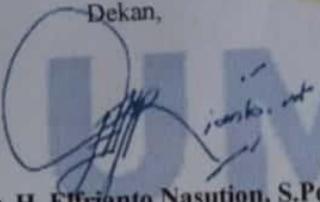
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing,


Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi,


Prof. Dr. H. Efrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah in:

Nama : Riana Dewi
NPM : 1602040008
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Analisis Semiotik Novel *Shidup Sesurga Denganmu Karya Asma Nadia*" adalah benar bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhamamdiyah Sumatera Utara

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

YA N,
1000
METERAL
TEMPEL
74D57AJX540109849
(RIANA DEWI)

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Riana Dewi. 1602040008. Analisis Semiotik Novel *Sehidup Sesurga Denganmu* Karya Asma Nadia. Skripsi. Medan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2021.

Analisis Semiotika Roland Bathers dalam novel *Sehidup Sesurga* Karya Asma Nadia. Skripsi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana makna semiotik novel *Sehidup Sesurga Denganmu* Karya Asma Nadia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kelima leksis Roland Bathers dalam novel *sehidup sesurga denganmu* karya Asma Nadia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah kartu pencatat data yang digunakan untuk mencatat data- data yang berkaitan dengan kelima leksis Roland Bathers dalam novel *sehidup sesurga denganmu* Karya Asma Nadia.

Hasil dari penelitian ini adalah terdapat 39 leksis dalam novel *Sehidup Sesurga Denganmu* Karya Asma Nadia. Leksis Hermeneutik sebanyak 6 item, Leksis Semik sebanyak 6 item, Leksis Simbolik Sebanyak 5 item, leksis proaretik sebanyak 1 item, dan leksis gnomik sebanyak 21 item. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat leksis Roland Bathers dalam Novel *Sehidup Sesurga Denganmu* Karya Asma Nadia.

Kata Kunci: *Semiotik, Leksis, Roland Bathers, dan Novel*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur peneliti sampaikan ke hadirat Allah Swt yang telah memberikan hidayah-Nya hingga peneliti menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Semiotik Novel *Sehidup Sesurga Denganmu Karya Asma Nadia.*”**

Shalawat serta salam peneliti ucapkan kepada junjungan Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam yang telah mengubah pola pikir dan kehidupan umat manusia menjadi terang benderang seperti yang kita rasakan sekarang ini dan semoga kelak kita mendapat syafa'at di hari akhir nanti.

Skripsi ini merupakan amanah yang diemban oleh peneliti sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,. program studi pendidikan bahasa Indonesia.

Peneliti menyadari bahwa banyak kesulitan yang peneliti alami karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman dan buku yang relevan. Namun, peneliti banyak mendapat motivasi dari keluarga, dosen serta teman-teman sehingga peneliti dapat menyelesaikan proosal ini sebaik mungkin. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan saran, sehingga penyusunan Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Melalui skripsi ini peneliti menyampaikan terima kasih terindah pada kedua orang tua peneliti, **Ayahanda Tuyar dan Ibunda Nurliana** yang telah mendidik dan tidak pernah berhenti untuk mendukung perjuangan peneliti selama berjuang di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Kemudian peneliti sampaikan rasa terima kasih untuk kedua adik tercinta peneliti yakni **Nur Wulan Aprillia** dan **Hafiz Ahmad**. Adapun ucapan terima kasih secara khusus peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
5. Bapak **Dr. Charles Butar Butar, M.Pd.**, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak ilmu dan pengetahuan baik ketika kegiatan pembelajaran di kelas maupun ketika peneliti melakukan penelitian.
6. **Bapak dan Ibu Dosen program studi Pendidikan Bahasa Indonesia**, yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti.
7. **Pegawai Biro di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara** yang telah memberikan banyak pertolongan kepada peneliti dalam prosedur administrasi penelitian.

8. **Ahmad Riynaldiy, S.Pd.**, yang senantiasa memiliki waktu untuk berdiskusi dengan peneliti.
9. **Lina Lestari Br.ginting, Endha Putri Ramadhani Hsb, Dwi Ayu Monica, Atika Putri,** dan **Tuti Dameiyanti** yang telah banyak memberikan suport serta motivasi dalam proses penyusunan skripsi.
10. **Dan terakhir kepada seluruh teman seperjuangan** terkhusus pada teman-teman di kelas VIII-A Pagi.

Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, semoga amal ibadah selalu diridhoi dan mendapat imbalan dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Semoga ilmu yang peneliti peroleh dapat berguna bagi keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Aamiin Allahumma Aamiin

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Medan, Juni 2021

Peneliti

Riana Dewi

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | viii |
| BAB 1 PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 4 |
| C. Batasan Masalah | 5 |
| D. Rumusan Masalah..... | 5 |
| E. Tujuan Masalah | 5 |
| F. Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB II LANDASAN TEORETIS..... | 7 |
| A. Kerangka Teoretis..... | 7 |
| 1. Semiotika....., | 7 |
| 2. Teori Roland Barthes | 9 |
| 3. Pengertian Novel..... | 13 |
| 4. Sinopsis Novel <i>Sehidup Sesurga Denganmu</i> | 14 |

| | |
|---|-----------|
| B. Kerangka Konseptual..... | 16 |
| C. Pernyataan Penelitian..... | 16 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 17 |
| A. Lokasi Dan Waktu Penelitian..... | 17 |
| B. Sumber Data dan Data Penelitian..... | 18 |
| C. Metode Penelitian | 19 |
| D. Variabel Penelitian..... | 19 |
| E. Instrumen Penelitian | 19 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 20 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian | 22 |
| B. Analisis Data | 26 |
| C. Jawaban Penelitian..... | 39 |
| D. Diskusi Hasil Penelitian | 40 |
| E. Keterbatasan Penelitian..... | 40 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 41 |
| A. Kesimpulan..... | 41 |
| B. Saran | 41 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 43 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|----------------|
| Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian..... | 17 |
| Tabel 3.2 Instrumen Penelitian..... | 20 |
| Tabel 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian | 22 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|----------------|
| Lampiran 1 From K-1 | 44 |
| Lampiran 2 From K-2..... | 45 |
| Lampiran 3 From K-3..... | 46 |
| Lampiran Berita Acara Bimbingan Proposal..... | 47 |
| Lampiran K-5 Lembar Pengesahan Proposal | 48 |
| Lampiran K-6 Surat Keterangan Seminar Proposal..... | 49 |
| Lampiran K-7 Lembar Hasil Seminar Proposal..... | 50 |
| Lampiran K-8 Surat Pernyataan Tidak Plagiat | 51 |
| Lampiran K-9 Surat Permohonan Hasil Riset | 52 |
| Lampiran K-10 Surat Balasan Riset..... | 53 |
| Lampiran K-11 Surat Bebas Pustaka | 54 |
| Lampiran K-12 Surat Berita Acara Bimbingan Skripsi | 55 |
| Lampiran K-13 Sampul Novel..... | 56 |
| Lampiran K-14 Daftar Riwayat Hidup..... | 57 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan ungkapan batin seseorang melalui bahasa dengan cara penggambaran yang merupakan titian terhadap kenyataan hidup, wawasan pengarang terhadap kehidupan, imajinasi murni pengarang yang tidak berkaitan dengan kenyataan hidup (rekaman peristiwa) atau dambaan intuisi pengarang, dan dapat pula sebagai campuran keduanya. Lewat karya sastra seseorang dapat menyampaikan sebuah pandangan mengenai berbagai hal yang ada disekitarnya. Sebuah karya sastra tercipta karena adanya pengalaman batin pengarang berupa peristiwa atau problem yang menarik sehingga muncul gagasan dan imajinasi yang dituangkan dalam bentuk tulisan.

Sastra adalah kehidupan, sedangkan kehidupan adalah permainan yang paling menarik. Artinya, pada waktu membaca fiksi membutuhkan interpretasi yang tinggi untuk bisa menangkap apa yang disampaikan oleh pengarang dalam sebuah karya sastra. Nurgiyantoro (2013:2) menyatakan istilah fiksi sering digunakan dalam realita atau sesuatu yang benar ada dan terjadi di dunia nyata sehingga kebenarannya pun dapat dibuktikan dengan data empiris. Sebagai sebuah karya imajinatif, fiksi menawarkan berbagai permasalahan manusia dan kehidupan. Pengarang menghayati berbagai permasalahan tersebut dengan penuh kesungguhan yang kemudian diungkapkannya. Nurgiyantoro (2013:3) menyatakan Novel sebagai sebuah karya fiksi yang menawarkan sebuah dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif, yang dibangun

melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh, latar, sudut pandang, dan lain-lain yang kesemuanya juga bersifat imajinatif. Novel menyajikan cerita yang lebih panjang daripada cerpen sehingga menjadi beberapa bagian. Novel dan cerpen memiliki kesamaan keduanya yaitu dibangun oleh unsur-unsur pembangun yang sama, keduanya dibangun dari dua unsur intrinsik dan ekstrinsik. Novel dan cerpen sama-sama memiliki unsur peristiwa plot, tema, tokoh, latar, sudut pandang, dan lain-lain. Oleh karena itu novel dan cerpen dapat dianalisis dengan pendekatan yang kurang lebih sama. Dari segi panjang cerita, novel jauh lebih panjang daripada cerpen. Novel menyajikan sesuatu secara lebih banyak, bebas, lebih rinci, lebih detil, dan lebih banyak melibatkan berbagai permasalahan yang kompleks, hal itu mencakup berbagai unsur cerita yang membangun novel itu.

Kajian semiotik dipandang sebagai suatu ilmu tentang tanda-tanda atau ilmu yang mempelajari sistem, aturan dan konvensi-konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti. Sobur (2016:15) menyatakan semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini. Jadi, yang dapat menjadi tanda sebenarnya bukan hanya bahasa saja, melainkan berbagai hal yang melingkupi kehidupan ini walau harus diakui bahwa bahasa adalah sistem tanda yang paling lengkap dan sempurna. Tanda-tanda itu dapat berupa gerakan anggota badan, gerakan mata, mulut, bentuk tulisan, warna, bendera, pakaian, karya seni, sastra, lukis, patung, film, tari, musik, dan lain-lain yang berada di sekitar kehidupan kita.

Sehubungan dengan uraian di atas, penulis sangat tertarik untuk menganalisis novel *Sehidup Sesurga Denganmu* karya Asma Nadia dengan pendekatan semiotik Roland Barthes. Sobur (2016:63) menyatakan Roland Barthes dikenal sebagai salah seorang pemikir strukturalis yang mempraktikkan model linguistik dan sosok penting dalam kehidupan intelektual internasional. Ia berpendapat bahasa adalah sebuah sistem tanda yang mencerminkan asumsi-asumsi dari suatu masyarakat tertentu dalam waktu tertentu. Dalam hal ini, semiotik Roland Barthes menjadi landasan utama untuk menganalisis novel *Sehidup Sesurga Denganmu*. Semiotik Roland Barthes sendiri terbagi menjadi 5 leksis yaitu 1) leksis hermeneutik merupakan kode teka-teki dalam suatu cerita yang didalamnya memiliki sebuah teka-teki yang menunjuk pada penyelesaian di dalam cerita. 2) leksis semi merupakan makna konotatif yang menunjuk pada kilasan makna atau kemungkinan makna yang ditawarkan oleh penanda 3) leksis simbolik merupakan pengkodean fiksi yang bersifat struktural yang berupa lambang suatu peristiwa 4) leksis proaretik merupakan inti dari suatu cerita yang menjadi pelengkap utama cerita yang didasari logika tindakan 5) leksis gnomik merupakan kode kultural yang menunjuk pada suatu hal yang sudah diketahui maknanya namun dicampuradukkan dengan budaya barat sangat banyak jumlahnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Juditha pada tahun 2015 dan telah dipublikasi ke dalam jurnal Pekomnas, Vol. 18 No.2 hlm. 105-116 bahwa ada hubungan yang erat antara tanda, obyek dan penafsir. Tanda (gambar) meme yang dibangun netizen menanggapi persetujuan antara Lulung dan Ahok. Obyek (makna) umumnya berisi cibiran, sindiran dan ketidaksukaan

netizen terhadap Lulung dan dikemas dalam bentuk satire (humor). Sementara penafsir atau sikap (pemikiran) kreator meme dan para netizen cenderung sama. Dimana netizen umumnya menerima dan setuju dengan isi meme ini dan saling mendukung satu sama lain dan melabeli Lulung sebagai sosok yang pantas tidak disukai.

Penelitian terbaru datang dari Rizky Firda Amelia Tarigan berdasarkan hasil Skripsinya yang berjudul Analisis Bahasa Twitter: Kajian Semiotik, ditemukan bahwa terdapat berbagai bentuk makna semiotik di bahasa Twitter, baik secara konotatif maupun denotatif.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelum-sebelumnya, hal ini terletak pada objek yang diteliti, jika pada penelitian pertama menggunakan objek meme dan penelitian kedua menggunakan objek twitter maka di penelitian ini, peneliti menggunakan objek novel. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Semiotik Novel *Sehidup Sesurga Denganmu* Karya Asma Nadia**”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah bertujuan untuk menguraikan berbagai masalah di dalam penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah di atas adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah: adanya 5 lexis semiotik Roland Barthes dalam novel *Sehidup Sesurga Denganmu* menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana makna semiotik Roland Barthes yang terbagi dalam lima leksis yakni leksis hermeneutik, leksis semik, leksis simbolik, leksis proarektik, leksis gnomik dalam novel *Sehidup Sesurga Denganmu* karya Asma Nadia.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan tulisan yang berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai suatu khusus atau topik tertentu. Rumusan masalah dikemukakan dalam bentuk pertanyaan lalu jawabannya akan ditemukan sejalan dengan prosedur penelitian. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana makna semiotik novel *Sehidup Sesurga Denganmu* karya Asma Nadia”?

E. Tujuan penelitian

Senada dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui makna semiotik novel *Sehidup Sesurga Denganmu* karya Asma Nadia.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diuraikan dalam dua sisi diantaranya yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menyumbangkan pandangan bagi pengembangan ilmu sastra, khususnya dalam ilmu semiotika

b. Memberikan informasi dengan mempelajari hasil karya sastra tentang semiotik Roland Barthes terhadap novel *Sehidup Sesurga Denganmu* karya Asma Nadia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengaruh baik bagi peserta didik, terutama mengenai analisis semiotik Roland Barthes dalam novel.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam bentuk inspirasi bagi pembaca.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberikan masukan bagi-bagi pihak yang mempunyai kaitan dengan masalah yang sedang dikaji dan menumbuhkan sikap kritis bagi penulis, khususnya dan siapa saja yang tertarik pada kajian serupa pada umumnya

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoritis merupakan pondasi utama bagi peneliti dimana sepenuhnya proyek penelitian itu ditunjukkan. Artinya kerangka teoritis ialah sebuah kumpulan proposisi umum yang saling berkaitan dan digunakan untuk menjelaskan hubungan-hubungan yang timbul antara beberapa variabel yang diobservasi.

1. Semiotika

Secara etimologis, istilah semiotik berasal dari kata Yunani *Semeion* yang berarti tanda. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai suatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. (Wibowo, 2013:7).

Sobur (2016:15) menyatakan kajian semiotika sampai sekarang membedakan dua jenis semiotika yakni 1) semiotika komunikasi menekankan pada teori tentang produksi tanda salah satu di antaranya mengasumsikan adanya enam faktor dalam komunikasi yaitu pengirim, penerima kode (sistem tanda), pesan, saluran komunikasi dan acuan 2) semiotika signifikasi memberikan tekanan pada teori tanda dan pemahamannya dalam suatu konteks tertentu.

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari

jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Dalam istilah Barthes semiotika pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*), memaknai hal-hal (*things*), memaknai (*to signify*) dalam hal ini tidak dapat dicampur adukkan dengan mengkomunikasikan (*to communicate*). Suatu tanda menandakan sesuatu selain dirinya sendiri dan makna (*meaning*) ialah hubungan antara suatu objek atau idea dan suatu tanda. Konsep dasar ini mengikat bersama seperangkat teori yang amat luas berurusan dengan simbol, bahasa, wacana, dan bentuk-bentuk nonverbal, teori-teori yang menjelaskan bagaimana tanda berhubungan dengan maknanya dan bagaimana tanda disusun. Secara umum, studi tentang tanda merujuk kepada semiotika.

Menurut Charles S. Peirce dalam Mirnawati (2016:428) mengungkapkan bahwa batasan semiotika dalam pengertian yang umum, logika sebagaimana yang saya yakini dan saya tunjukkan merupakan nama lain dari semiotika yaitu doktrin tanda yang “pura-pura penting” atau doktrin tanda yang formal. Lebih lanjut Peirce menjelaskan bahwa yang dimaksud doktrin adalah tanda yang lain dari pengamatan kita terhadap sifat-sifat tanda yang betul diketahui. Pengamatan itu disebut suatu *abstraksi*. Kita dapat mengatakan bahwa pengamatan itu bisa saja salah. Untuk itu, pada pengertian lain, kita tambahkan kata “tidak penting”.

Menurut Ferdinand De Saussure dalam Mirnawati (2016:408) mendefinisikan semiologi sebagai suatu ilmu yang mengkaji tanda-tanda dalam kehidupan sosial. Ilmu ini merupakan bagian dari psikologi sosial. Sedangkan linguistik merupakan cabang dari semiologi. Di antara definisi semiotika (semiologi) yang dilontarkan para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa semiotik adalah sebuah kajian yang mempelajari tanda-tanda di lingkungan sekitar.

2. Teori Roland Barthes.

Sobur (2016:64) menyatakan Barthes telah banyak menulis buku, beberapa di antaranya telah menjadi bahan rujukan penting untuk studi semiotika di Indonesia. Karya-karya pokok Barthes, antara lain: *Le degre zero de l'écriture* atau “Nol Derajat di Bidang Menulis”. Setahun kemudian Barthes menerbitkan buku Michelet pada tahun 1954. Dalam buku Roland Barthes yang terkenal, *S/Z* (1970) disebut sebuah buku dengan judul cukup aneh, buku ini merupakan buku salah satu tentang cara kerja Barthes. Di sini Barthes menganalisis sebuah novel kecil yang relatif kurang dikenal, berjudul *Sarrasine*, ditulis oleh sastrawan Prancis. Barthes berpendapat bahwa *Sarrasine* ini terangkai dalam kode rasionalisasi, suatu proses yang mirip dengan yang terlihat dalam retorika tentang tanda mode. Kelima leksis Roland Barthes tersebut adalah:

1. Leskis Hermeneutik

Leksis hermeneutik merupakan leksis teka-teki berkisar pada harapan pembaca untuk mendapatkan kebenaran bagi pernyataan yang muncul di dalam teks (Barthes dalam Sobur, 2016:65-66). Leksis ini memungkinkan pembaca untuk menduga-duga pertanyaan yang muncul dalam teks sebelum memperoleh jawaban yang sebenarnya dari teks.

Contoh :

Tukang pos dalam amplop (Astarini, dkk. 2018:75)

Kalimat tersebut menimbulkan pertanyaan mengenai siapakah tukang pos yang bisa memasuki amplop? Mengapa seorang tukang pos bisa memasuki kehidupan amplop yang kecil? Dari sanalah muncul sebuah teka-teki kecil mengenai teks.

2. Leksis Semik

Leksis semik merupakan kode yang berkenaan dengan tema-tema dan disusun lewat proses pembacaan teks. Leksis semik atau kode konotatif banyak menawarkan sisi. Dalam proses pembacaan, pembaca menyusun tema suatu teks (Barthes dalam Sobur, 2016:65-66).

Contohnya:

Aku meluncur di dasar lautan seperti ikan menuju matahari yang membuat segala-galanya menjadi jingga. Matahari itu tampak begitu besar, begitu dekat, tapi ternyata begitu jauh. Apakah matahari yang terlihat ini sama jauhnya dengan yang terlihat di atas bumi? Kalau memang begitu pastilah air lautan ini banyak sekali, memenuhi ruang angkasa sampai menenggelamkan matahari dan bintang-bintang dari segenap galaksi. Busyet, *Dunia telah dikuasai ikan*, dan aku menjadi manusia ikan di dasar lautan di dalam amplop (Astarini, dkk. 2018:75)

Kalimat yang bercetak miring bermakna bahwa dunia kini dikuasai orang-orang rakus terhadap hasil kekayaan sumber daya alam demi kepentingan pribadi.

3. Leksis Simbolik

Leksis simbolik merupakan aspek pengkodean fiksi yang paling bersifat struktural yang merupakan lambang suatu peristiwa. Hal ini didasarkan pada gagasan bahwa makna berasal dari beberapa oposisi biner atau perbedaan baik dalam taraf bunyi menjadi fonem dalam proses produksi wicara, maupun pada taraf oposisi psikoseksual yang melalui proses (Barthes dalam Sobur, 2016:65-66).

Contoh :

Kemudian, aku juga membawa surat-surat untuk para *pelacur* dalam perahu, aku menunggu perahu mereka lewat di kelokan sebuah sungai sampai tiga hari lamanya, sebelum bisa menyampaikan 17 surat mereka. (Astarini, dkk. 2018:76).

Berdasarkan kutipan di atas, pelacur bermakna perempuan yang menjual diri, identik dengan dunia malam, uang, dan prostitusi. Namun, makna *pelacur* pada kalimat tersebut merujuk pada orang-orang yang bermental pelacur. Orang-orang yang menjual idealismenya demi keuntungan komersial.

4. Leksis Proaretik

Leksis proaretik merupakan kemampuan dalam menentukan hasil atau akibat dari suatu tindakan secara rasional dengan berusaha merekonstruksi suatu logika yang sudah ditulis (Barthes dalam Sobur 2016:65-66).

Contoh :

Kudengar percakapan ikan, kudengar nyanyian ikan, kudengar bisik-bisik ikan, kudengar rintihan ikan, kudengar jeritan ikan, kudengar derita ikan. Astaga, apakah kita tidak bisa sekadar menjauh sedikit dari penderitaan? Nun di kejauhan kulihat *ikan paus merah* yang bersimbah darah itu *merintih* seperti sesuatu yang tak pernah kukenal (Astarini, dkk. 2018:76).

Ikan paus merah bermakna manusia yang saling membunuh, dan merintih bermakna bahwa kehidupan manusia yang kaya semakin kaya dan yang miskin semakin menderita.

5. Leksis Gnomik

Leksis gomik merupakan kode/acuan teks ke benda-benda yang sudah

diketahui dan dikodifikasi oleh budaya barat (Barthes dalam Sobur, 2016:65-66).

Contoh :

Untuk pertama kalinya, hidupku sebagai tukang pos, *pengantar surat yang merana tanpa penyapa*, aku harus melanjutkan perjalanan begitu panjang, di bawah terik matahari dan sinar rembulan, mengantar surat dengan alamat yang begitu ajaib, mengarungi lembah, hutan, dan padang rumput, sebelum akhirnya menyusuri pantai selama sehari-hari sampai tiba di kaki bukit. Heran, ada orang yang mau tinggal di bukit kapur ini, dimana angin panas dan kering tertiuip membawa bubuk gamping (Astarini, dkk. 2018:76)

Berdasarkan kutipan di atas terdapat lexis gnomik pada kalimat bercetak miring, hal ini bermakna bahwa pengantar surat rahasia dari hati manusia yang peduli dengan cinta, namun tidak ada yang peduli dengan apa yang disampaikan. Sementara indonesia dikenal dengan keramahan masyarakatnya. Budaya yang terbentuk karena kebiasaan masyarakat mampu menciptakan kondisi yang damai dan sejahtera antarsesama manusia.

Bathers juga memformulasikan peta mengenai bagaimana cara tanda bekerja. Adapun peta tersebut sebagai berikut:

| | | |
|--|---------------------------|---|
| 1. Signifier (Penanda) | 2. Signified (Petanda) | |
| 3. Denotative Sign (Tanda Denotatif) | | 5. Connotative Signified (Petanda Konotatif) |
| 4. Connotative Signifier (Penanda Konotatif) | | |
| 6. Connotative Sign (Tanda Konotatif) | | |

Gambar 1.1 Peta Tanda Roland Barthes

Dari peta Barthes di atas terlihat bahwa tanda denotatif (3) terdiri atas penanda (1) dan petanda (2). Akan tetapi pada saat bersamaan, tanda denotatif

adalah juga penanda konotatif (4) dengan kata lain, hal tersebut merupakan unsur material hanya jika kita mengenal tanda “singa”, barulah konotasi seperti harga diri, kegarangan, dan keberanian menjadi mungkin (Cobley dan Jansz dalam Sobur, 2019:69).

Secara harfiah letak perbedaan konotasi dan denotasi yaitu pada sebuah makna yang sebenarnya yang dikokohkan dengan literatur terkait. Biasanya hal ini merujuk pada sebuah bahasa yang berarti sesuai dengan ucapan. Sedangkan konotasi berkaitan dengan ideologi yang berfungsi memberikan kebenaran nilai-nilai waktu tertentu. Contoh : meja hijau, secara makna sebenarnya adalah meja yang berwarna hijau sedangkan secara makna tidak sebenarnya mengacu pada refren persidangan.

3. Pengertian Novel

Novel merupakan suatu karya yang imajinatif mengisahkan sisi atas problematika dalam kehidupan seseorang. Setelah Italia, novel kemudian berkembang di Amerika dan Inggris. Novel pada wilayah ini mulanya berkembang dari cerita berbentuk naratif non fiksi, seperti biografi, surat, dan sejarah. Seiring berkembangnya di masyarakat dan waktu, novel tidak hanya berupa data-data nonfiksi, pengarang dapat mengubah cerita dalam novel sesuai dengan imajinasi dan kreativitas yang dikehendakinya. Novel juga merupakan karya sastra yang bergenre prosa fiksi dengan menghasilkan suatu gambaran khayalan atau sesuatu yang tidak pernah terjadi.

Nurgiyantoro (2013:12) menyatakan perbedaan novel dengan cerpen dapat dilihat dari segi formalitas bentuk panjang cerita. Sebuah cerita yang panjang berjumlah ratusan halaman jelas tidak dapat disebut cerpen melainkan novel.

Sesuai dengan namanya, cerpen adalah cerita yang pendek, akan tetapi ukuran panjang pendek itu memang tidak ada aturannya, tidak ada satu kesepakatan di antara para pengarang dan para ahli. Sastrawan kenamaan dari Amerika itu, mengatakan bahwa cerpen adalah sebuah cerita yang selesai dibaca dalam sekali duduk, kira-kira berkisar antara setengah sampai dua jam yang tidak mungkin dilakukan sebuah novel. Karya sastra yang disebut novelet adalah karya yang lebih pendek daripada novel, tetapi lebih panjang daripada cerpen. Cerpen yang panjang terdiri dari puluhan ribu kata disebut novelet misalnya, *Sri Sumarah* dan *Kimono Biru buat Istri* karya Umar Kayam, walau untuk yang kedua terakhir itu lebih banyak disebut sebagai cerpen panjang.

Novel dan cerpen sebagai karya fiksi mempunyai persamaan yaitu keduanya dibangun oleh unsur-unsur pembangun yang sama, keduanya dibangun dari dua unsur intrinsik dan ekstrinsik. Novel dan cerpen sama-sama memiliki unsur peristiwa plot, tema, tokoh, latar, sudut pandang dan lain-lain. Oleh karena itu novel dan cerpen dapat dianalisis dengan pendekatan yang kurang lebih sama.

4. Sinopsis Novel *Sehidup Sesurga Denganmu*

Novel *Sehidup Sesurga Denganmu* ini bercerita tentang kehidupan seorang gadis yang bernama Dyah Ayu Rembulane. Dyah gadis remaja yang ditinggalkan oleh ibunya sejak usianya belum genap 10 tahun dan masih duduk dibangku kelas 4 SD. Saat ditinggalkan ibunya Dyah harus berjibaku bahu membahu mandiri bersama keluarganya. Ketiadaan Mae yang begitu cepat membuat Pae harus lebih bekerja keras termasuk mengurus putra putrinya serta menjadi

pengganti sosok Mae di rumah.

Sepeninggalan Mae, Pae juga memutuskan segera akan menikah. Hidup Dyah dan saudara-saudaranya kini berbeda setelah Pae menikah lagi. Ibu tiri yang awalnya terlihat baik kini berubah menjadi sosok ibu tiri yang kejam terlebih ibu tirinya membuat Dyah, kakak serta mbaknya dijadikan seperti layaknya pembantu. Karna tak tahan lagi akhirnya Dyah dan mbaknya memutuskan untuk pergi ke Jakarta mengikuti bulik. Hidup Dyah di Jakarta dijadikan sebagai pembantu, tak jarang majikannya meragukan kehadirannya karna usianya masi terbilang masi sangat kecil. Karna banyak yang meragukan Dyah akhirnya Dyah bolak balik kenak pecat dan menemukan sosok majikan yang terbilang sayang kepadanya.

Anehnya pekerjaan yang dilakukan Dyah sama sekali tidak digaji tetapi Bunda menganggap Dyah seperti anak kandungnya sendiri. Dyah yang bekerja sebagai PRT ingin sekali melanjutkan sekolah SMPnya tapi apalah daya Bunda tidak punya uang untuk membiayainya, untungnya ada seorang bapak yang membiayai pendidikan Dyah. Bapak tersebut ialah pemilik sekolah yang dibantu Dyah beberapa bulan lalu. Masuk ke SMA, Dyah menjadi seorang anak yang berani membolos sekolah karna terikut pergaulan temanya, tetapi Dyah masih bisa mengontrol dirinya agar tidak terjerumus.

Setelah lulus SMA, Dyah melanjutkan kuliah dengan hasil kerja kerasnya dengan mengikuti MLT (Multi Level Marketing), namun hasilnya memberikan untung yang sedikit, belum lagi dia mengirim uang kekampung dan memberikan uangnya untuk Bundanya akhirnya Dyah mencoba menjadi pengusaha *laundry* kiloan. Bisnisnya sangat maju, pelanggannya pun banyak tetapi karyawannya

membuat curang sehingga menimbulkan kerugian yang besar bagi usaha *laundry* Dyah. Selanjutnya Dyah berjualan bisnis *online* dengan berjualan segala macam barang seperti panci, alat kesehatan, fesyen, gadget, kosmetik impor dan kosmetik lokal Dyah berjualan sambil mengumpulkan banyak reseller dan agen. Akhirnya setelah beberapa tahun berjualan *online*, Dyah memiliki modal dari perputaran bisnis *online* tersebut dan dari bisnis-bisnis resto bersama suaminya untuk modal brand B ERL Cosmetic.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual atau kerangka berpikir merupakan kerangka berpikir yang memuat pernyataan pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran yang dapat digunakan dalam menentukan beberapa perencanaan yang berkorelasi di dalam penelitian. Pada kerangka konseptual ini akan peneliti menyajikan konsep yang sesuai dengan masalah penelitian yang dilakukan. Kajian semiotik Roland Barthes mencakup lima kode, yaitu kode hermeneutik, kode semik, kode simbolik, kode proaretik dan kode gnomik.

C. Pernyataan Penelitian

Pernyataan penelitian ini adalah Adanya bentuk-bentuk semiotik Roland Bathers dalam novel *Sehidup Sesurga Denganmu* karya Asma Nadia

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pustaka sehingga tidak memerlukan lokasi khusus untuk melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan selama enam bulan pada November 2020 sampai dengan Juni 2021 melalui beberapa prosedur mulai dari pengajuan judul hingga sidang meja hijau. Adapun rincian pelaksanaan penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

| No | Kegiatan | Bulan/Minggu | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------|--------------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|
| | | Januari | | | | Februari | | | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Penulisan Proposal | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Bimbingan Proposal | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Seminar Proposal | | | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | |
| 4 | Perbaikan Proposal | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | |
| 5 | Pengumpulan Data | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | |
| 6 | Pengelolaan Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ |
| 7 | Penulisan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ |
| 8 | Bimbingan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ |
| 9 | Sidang Meja Hijau | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ |

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data ialah subyek dari mana data diperoleh. Sumber data merupakan salah satu aspek penting dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Sehidup Sesurga Denganmu* karya Asma Nadia yang diterbitkan oleh KMO Indonesia, Cirebon , Maret pada tahun 2020. Data penelitian ini berasal dari novel dengan data sebagai berikut:

1. Judul : *Sehidup Sesurga Denganmu*
2. Penulis : Asma Nadia
3. Penerbit : KMO Indonesia
4. Tebal Halaman : 329 Halaman, 14x20.5 cm
5. Kota Terbit : Cirebon
6. Cetakan : Cetakan Pertama 2020
7. Terbit : Maret 2020
8. No ISBN : 978-623-91616-8-2

2. Data Penelitian

Data penelitian ini adalah seluruh isi novel *Sehidup Sesurga Denganmu* karya Asma Nadia. Untuk menguatkan data-data, peneliti menggunakan buku-buku yang relevan sebagai data pendukung.

C. Metode Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian yang diinginkan peneliti harus menggunakan metode atau teknik penelitian. Arikunto (2013:203) menyatakan metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Kemudian dipaparkan dengan kata-kata yang jelas dan terperinci.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:60) mengatakan bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi hal tersebut. Dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah objek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian ini difokuskan pada semiotik Roland Barthes pada novel *Sehidup Sesurga Denganmu* karya Asma Nadia yang diterbitkan oleh KMO Indonesia cetakan pertama 2020.

E. Instrumen Penelitian

Arikunto (2013:203) menyatakan Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan adalah kartu pencatat data dengan mengacu pada kelima leksis Roland Barthes, yakni leksis hermeneutik, leksis semik, leksis simbolik, leksis proaretik, dan leksis gnomik, untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

| No | Jenis Leksis | Data | Makna |
|----|--------------------|------|-------|
| 1 | Leksis Hermeneutik | | |
| 2 | Leksis Semik | | |
| 3 | Leksis Simbolik | | |
| 4 | Leksis Proaretik | | |
| 5 | Leksis Gnomik | | |

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam penelitian untuk memperoleh temuan-temuan hasil penelitian data. Teknik analisis data dilakukan sesuai dengan pendekatan penelitian yang dilakukan yakni pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam rangka pengungkapan makna, teknik analisis data dilaksanakan. Penelitian ini akan dilakukan dengan menganalisis kutipan-kutipan teks yang terdapat di dalam novel *Sehidup Sesurga Denganmu* karya Asma Nadia. Keseluruhan analisis nantinya akan disajikan dalam bentuk uraian deskriptif kualitatif. Adapun langkah-langkah menganalisis data dalam peneliti ini adalah:

- 1) Membaca dengan teliti dan memahami isi novel *sehidup sesurga denganmu* karya Asma Nadia
- 2) Menggaris bawahi pada kata-kata yang memiliki semiotik Roland Bathes.
- 3) Mencari buku dan jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian.

- 4) Mengidentifikasi semiotik Roland Barthes yang meliputi leksis hermeneutik, leksis semik, leksis simbolik, leksis proaretik, dan leksis gnomik yang terdapat novel *Sehidup Sesurga Denganmu* karya Asma Nadia.
- 5) Menarik kesimpulan hasil analisis semiotik Barthes dalam novel *Sehidup Sesurga Denganmu* Karya Asma Nadia

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian bertujuan untuk memaparkan data-data yang peneliti peroleh dalam melakukan penelitian mengenai semiotik Roland Bathers dalam novel *Sehidup Sesurga denganmu*, karya Asma Nadia. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan sebanyak 39 leksis dengan rincian: 6 leksis hermeunetik, 6 leksis semik, 5 leksis simbolik, 1 leksis proaretik, dan 21 leksis gnomik. Seluruh leksis tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Deskripsi Tabel 4.1

Analisis Semiotik Roland Bathers dalam Novel *Sehidup Sesurga Denganmu* Karya Asma Nadia

| No | Jenis Leksis | Kajian Semiotik Roland Bathers |
|----|--------------------|---|
| 1. | Laksis Hermeneutik | 1. Apakah dia akan berbuat yang tidak-tidak? Duh Biyung (Hlm 9) 2. Anak sekecil ini janji sama siapa? (Hlm. 39) 3. “Lho, kenapa cepat sekali pulang?” teguran Pae menghentikan langkahnya yang mendekati pintu. “Bukannya teman-teman lagi merayakan ulang tahun anak Pak Lurah?” (Hlm. 41) |

| | | |
|----|---------------------|---|
| | | <p>4. Dwi tidak mengerti. Dyah apalagi. Namun, keduanya merasakan sesuatu yang besar telah terjadi (Hlm. 57)</p> <p>5. Harapan atau mimpi yang sebenarnya dulu dihembuskan Mae? (Hlm.77)</p> <p>6. Tapi, apakah petuah itu masih tepat? Kenapa kau begitu bersikeras istriku? (Hlm. 85)</p> |
| 2. | Leksis Semik | <p>1. Laki-laki berpenampilan perlente itu menuntun gadis dengan kelopak mata lentik kembali memasuki mobil (Hlm. 10)</p> <p>2. Mata bulat Dyah berbinar, memancarkan kerinduan teramat besar. Mungkin sudah terlalu lama dia menjadi anak bungsu (Hlm. 20)</p> <p>3. “Manusia cuma berusaha. Kan, kangmas sendiri yang selalu bilang begitu.. Iya, toh?” senyum istrinya sumringah, selalu saja memberi tambahan energi. (Hlm. 21)</p> <p>4. Guratan merah tampan kakak kelas, dalam perjalanan menuju sekolah (Hlm. 75)</p> |

| | | |
|-----------|-------------------------|---|
| | | <p>5. Tubuh mungil yang meriang (Hlm. 75)</p> <p>6. Sang Jendral (Hlm. 185)</p> |
| 3. | Leksis Simbolik | <p>1. Bukankah kepalamu sudah mau pecah dengan beban ekonomi seisi keluargamu yang kamu tanggung? Bukan cuma biaya hidup tapi Bunda dengan segala hutang-hutangnya. Satu tertutupi, tagihan-tagihan lain muncul. Terus berulang, tak habis-habis! (Hlm. 6)</p> <p>2. Lebih baik di penjara (Hlm. 7)</p> <p>3. <i>Pede</i> saja. Bisiknya berusaha menata bahagia dengan diri, juga wajahnya. Mungkin dia tidak secantik ratu sejagat, tapi rasanya dia tidak jelek juga. (Hlm. 138)</p> <p>4. Senyummu paling manis, maka kangmas tidak pernah menaruh gula di kopi. Cukup memandangmu. (Hlm. 139)</p> <p>5. Sehidup Sesurga (Hlm. 175)</p> |
| 4. | Leksis Proaretik | <p>Kesempatan kedua. Jika ada, siapa yang tak ingin meraihnya? Tetes keringat, fitnah, dan sakit yang nyaris berujung kematian jadi tak berarti manakala kesempatan itu dapat membuka pintu menuju jalan sehidup sesurga.</p> |

| | | |
|----|----------------------|--|
| | | <p>Caranya?</p> <p>“Jadi manusia yang bermanfaat,” begitu pesan Mar, di antara juz amma, tembang-tembang kuno serta perih yang tumbuh sejak kanak-kanak, “sebab membuat kita bertemu dengan banyak kebaikan.”</p> <p>Sehidup sesurga bukan mimpi, ia sebuah keniscayaan jika jalan yang ditempuh selalu dalam ridha Allah SWT. Sanggupkah Dyah Ayu Rembulane meraihnya?</p> |
| 5. | Leksis Gnomik | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Single</i> (Hlm, 3) 2. <i>Please</i> (Hlm. 4) 3. <i>Fast food</i> (Hlm. 110) 4. <i>Remote</i> (Hlm. 110) 5. <i>Make up</i> (Hlm. 118) 6. <i>Win-win solutin</i> (Hlm. 143) 7. <i>Supplier computer</i> (Hlm. 145) 8. <i>foto copy</i> (Hlm. 145) 9. <i>Support</i> (Hlm. 147) 10. <i>Laundry</i> (Hlm. 169) 11. <i>Bed Cover</i> (Hlm. 169) 12. <i>Broadcast</i> (Hlm. 172) 13. <i>Cash on Delivery</i> (Hlm. 173) 14. <i>Customer</i> (Hlm. 173) |

| | |
|--|---|
| | <p>15. <i>Reseller</i> (Hlm. 173)</p> <p>16. <i>Legging</i> (Hlm. 174)</p> <p>17. <i>Resign</i> (Hlm. 187)</p> <p>18. <i>Game</i> (Hlm. 212)</p> <p>19. <i>De Javu</i> (Hlm. 264)</p> <p>20. <i>Well</i> (Hlm. 264)</p> <p>21. <i>Update</i> (Hlm. 265)</p> |
|--|---|

B. Analisis Data

Peneliti akan membahas data penelitian Novel *Sehidup Sesurga Denganmu* karya Asma Nadia dengan menggunakan metode analisis semiotik Roland Barthes. Berdasarkan deskripsi hasil penelitian di atas, peneliti mendapatkan bentuk-bentuk leksis hermeneutik, leksis simbolik, leksis proaretik, dan leksis gnomik. Lebih jelasnya peneliti jabarkan melalui analisis data berikut:

1. Leksis Hermeneutik

Leksis jenis ini dikenal juga dengan istilah leksis teka-teki, hal ini berkisar pada harapan pembaca untuk memperoleh “kebenaran” bagi pertanyaan-pertanyaan yang timbul di teks. Berikut merupakan Leksis Hermeneutik yang muncul dalam novel *Sehidup Sesurga Denganmu*:

Kutipan 1:

Apakah dia akan berbuat yang tidak-tidak? Duh Biyung (Hlm 9)

Berdasarkan kutipan di atas terdapat leksis Hermeneutik di kalimat **Apakah dia akan berbuat yang tidak-tidak?** Kalimat tersebut menunjukkan adanya perbedaan sikap dari yang biasanya, dikarenakan seorang gadis merasa khawatir

pada laki-laki yang sedang berada di dalam mobil dengannya. Padahal laki-laki tersebut hanya meraih sabuk pengaman yang ada di sebelah bangku gadis tersebut. Kalimat bercetak tebal dapat ditemukan di halaman 9 paragraf ke 4.

Kutipan 2:

Anak sekecil ini janji sama siapa? (Hlm. 39)

Berdasarkan kutipan di atas, terdapat leksis hermeneutik di kalimat yang bercetak tebal. Hal ini karena kalimat yang bercetak tebal menunjukkan adanya sikap ketidakpercayaan Pae pada Dyah yang sudah selesai bermain padahal rekan-rekannya tengah asik bermain. Kalimat ini dapat ditemukan pada halaman 39 paragraf 3.

Kutipan 3:

“Lho, kenapa cepat sekali pulang?” teguran Pae menghentikan langkahnya yang mendekati pintu. “Bukannya teman-teman lagi merayakan ulang tahun anak Pak Lurah?” (Hlm. 41)

Berdasarkan kutipan di atas, terdapat leksis hermeneutik di kalimat yang bercetak tebal. Kalimat tersebut menunjukkan adanya raut kebingungan yang dilontarkan oleh Pae kepada Dyah. Kalimat ini dapat ditemukan pada halaman 41 paragraf 1.

Kutipan 4:

Dwi tidak mengerti. Dyah apalagi. Namun, keduanya merayakan sesuatu yang telah terjadi. (Hlm. 57)

Berdasarkan kutipan dalam kalimat di atas, terdapat leksis hermeneutik, hal ini dapat diketahui dari gelagat kedua tokoh yang sedang mengalami kebingungan pada sesuatu yang telah terjadi. Leksis ini dapat ditemukan pada halaman 57 paragraf 1.

Kutipan 5:

Harapan atau mimpi yang sebenarnya dulu dihembuskan Mae? (Hlm.77)

Leksis Hermeneutik pada kalimat bercetak tebal di atas menunjukkan adanya pertanyaan atau teka-teki yang dimunculkan oleh Dyah mengingat ketika ia lahir, Mae telah wafat. Kalimat ini dapat ditemukan pada halaman 77 paragraf 3.

Kutipan 6:

Tapi, apakah petuah itu masih tepat? Kenapa kau begitu bersikeras istriku ?
(Hlm. 85)

Berdasarkan kalimat di atas, leksis hermeneutik terdapat pada kalimat yang bercetak tebal. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan dari tokoh istri Dimas. Kalimat ini dapat ditemukan di halaman 85 paragraf 11.

2. Leksis Semik

Kode konotasi yang mengindikasikan adanya kiasan makna atau dengan kata lain adanya kemungkinan makna yang ditawarkan penanda disebut dengan Leksis semik. Leksis semik yang terkandung dalam novel *Sehidup Sesurga Denganmu* karya Asma Nadia adalah sebagai berikut:

Kutipan 1:

Laki-laki berpenampilan **perlente** itu menuntun gadis dengan kelopak mata lentik kembali memasuki mobil (Hlm. 10)

Berdasarkan kutipan di atas kata **perlente** mengandung makna orang yang terkesan gagas, bagus, tampan (KBBI). Kata **perlente** dapat ditemukan pada halaman 10 alenia 11

Kutipan 2:

Mata bulat Dyah **berbinar, memancarkan kerinduan teramat besar**. Mungkin sudah terlalu lama dia menjadi anak bungsu (Hlm. 20).

Berdasarkan kalimat di atas, kata **berbinar, memancarkan kerinduan teramat besar** secara denotasi hal itu tidak mungkin melekat pada kata mara. Mengingat, berbinar identik dengan pancaran cahaya. Secara leksis semik, kalimat di atas merujuk pada kerinduan Dyah pada seseorang. Kata yang bercetak tebal di atas dapat ditemukan pada halaman 20 alenia ke 7.

Kutipan 3:

“Manusia cuma berusaha. Kan, kangmas sendiri yang selalu bilang begitu.. Iya, toh?” **senyum istrinya sumringah, selalu saja memberi tambahan energi.** (Hlm. 21).

Berdasarkan kalimat yang bercetak tebal di atas, mengindikasikan adanya kemungkinan makna yang ditawarkan oleh penanda, dalam hal ini senyuman seorang istri dapat memberikan energi lebih pada suami . kalimat yang bercetak tebal di atas dapat ditemukan pada halaman 21 alenia 2.

Kutipan 4:

Guratan merah tampan kakak kelas, dalam perjalanan menuju sekolah (Hlm. 75)

Secara semik, guratan merah mengandung makna lain yang ditawarkan oleh penanda, dalam hal ini **guratan merah** mengandung makna bahwa tampan kakak kelas masih berbekas di wajah Dyah. Kalimat di atas dapat ditemukan pada halaman 75 alenia 4.

Kutipan 5:

Tubuh mungil yang **meriang**. (Hlm. 75).

Berdasarkan kalimat di atas, kata **meriang** merujuk pada makna leksis semik yang berarti tidak enak badan (KBBI). Kata **meriang** dapat ditemukan pada halaman 75 alenia 5.

Kutipan 6:

Sang **Jendral** (Hlm. 185)

Jendral merupakan salah satu pangkat dalam dunia militer. Namun, berdasarkan konteks kalimat tersebut, sang jendral mengacu pada suami si Mas. Kalimat sang **jendral** dapat ditemukan di halaman 185 alenia 3.

3. Leksis Simbolik

Leksis simbolik merupakan struktural pengkodean fiksi yang paling khas sekaligus dijadikan lambang suatu peristiwa. Berikut adalah leksis simbolik yang terdapat dalam novel *Sehidup Sesurga denganmu* Karya Asma Nadia:

Kutipan 1:

Bukankah **kepalamu sudah mau pecah** dengan beban ekonomi seisi keluargamu yang kamu tanggung? Bukan cuma biaya hidup tapi Bunda dengan segala hutang-hutangnya. Satu tertutupi, tagihan-tagihan lain muncul. Terus berulang, tak habis-habis! (Hlm. 6)

Berdasarkan kalimat di atas kata **kepalamu sudah mau pecah** terlihat jelas bahwa melambangkan satu peristiwa mengenai keletihan berpikir. Kata yang bercetak tebal di atas dapat ditemukan pada halaman 6 paragraf 1.

Kutipan 2:

Lebih baik di penjara (Hlm. 7)

Sejatinya penjara merupakan tempat yang menyeramkan bagi semua orang, mengingat di penjara terdapat oknum-oknum yang telah melakukan tindak pidana atau pelanggaran hukum. Namun, pada konteks kalimat di atas, penjara dirasakan lebih baik dirasakan oleh Pae dibandingkan harus menjalani kenyataan hidup. Hal inilah merupakan bukti konkret dari adanya leksis semik. Kalimat di atas dapat ditemukan pada halaman 7 alenia 4.

Kutipan 3:

Pede saja. Bisiknyanya berusaha menata bahagia dengan diri, juga wajahnya. Mungkin dia tidak secantik **ratu sejagat**, tapi rasanya dia tidak jelek juga. (Hlm. 138),.

Berdasarkan kalimat di atas, *ratu sejagat* menunjukkan adanya leksis semik yang mengandung makna wanita yang paling cantik. Kata ini dapat ditemukan pada halaman 138 alenia 1.

Kutipan 4:

Senyummu paling manis, maka kangmas tidak pernah menaruh gula di kopi. Cukup memandangmu. (Hlm. 139)

Berdasarkan kalimat di atas, mengandung unsur leksis semik yang menggambarkan adanya persamaan antara gula dan senyuman. Kalimat tersebut dapat ditemukan pada halaman 139 alenia 1.

Kutipan 5:

Sehidup Sesurga (Hlm. 175)

Berdasarkan kalimat di atas mengandung unsur leksis semik yang menggambarkan bahwa pernikahan adalah kehidupan yang sama-sama menuju surga. Kalimat bercetak tebal di atas dapat ditemukan di halaman 175 alenia 2.

4. Leksis Proaretik

Leksis Proaretik merupakan leksis pelengkap utama teks yang dibaca orang, leksis ini juga merupakan inti dari cerita yang disajikan. Leksis proaretik dalam novel *Sehidup Sesurga denganmu* karya Asma Nadia terdapat pada kutipan cerita berikut:

Kesempatan kedua. Jika ada, siapa yang tak ingin meraihnya? Tetes keringat, fitnah, dan sakit yang nyaris berujung kematian jadi tak berarti manakala kesempatan itu dapat membuka pintu menuju jalan sehidup sesurga. Caranya?

“Jadi manusia yang bermanfaat,” begitu pesan Mar, di antara juz amma, tembang-tembang kuno serta perih yang tumbuh sejak kanak-kanak, “sebab membuat kita bertemu dengan banyak kebaikan.”

Sehidup sesurga bukan mimpi, ia sebuah keniscayaan jika jalan yang ditempuh selalu dalam ridha Allah SWT. Sanggupkah Dyah Ayu Rembulane meraihnya?

Berdasarkan kalimat di atas, penulis Asma Nadia bermaksud menyampaikan pemikirannya tentang kehidupan sehidup sesurga melalui pernikahan yang dilalui oleh Dyah Ayu Rembulane. Kutipan tersebut dapat ditemukan pada sampul belakang novel *Sehidup Sesurga denganmu* karya Asma Nadia.

5. Leksis Gnomik

Leksis Gnomik merupakan leksis acuan kata yang sudah dipahami namun dikodifikasi dengan budaya barat. Adapun leksis gnomik pada novel *Sehidup Sesurga denganmu* karya Asma Nadia adalah sebagai berikut:

Kutipan 1:

Single (Hlm, 3)

Kutipan di atas mengandung lexis gnomik. Berdasarkan kutipan di atas terdapat penggunaan bahasa Asing *Single* yang menunjukkan maksud budaya barat untuk menyimbolkan orang yang belum berpasangan. Kata *Single* dapat ditemukan pada halaman 3 alenia 7.

Kutipan 2:

Please (Hlm. 4)

Berdasarkan kutipan di atas mengandung lexis gnomik yang mengindikasikan masuknya budaya barat yang digunakan sebagai pengganti kata “tolong.” Kata *Please* dapat ditemukan di halaman 4 alenia 4

Kutipan 3

Fast food (Hlm. 110)

Berdasarkan kutipan di atas mengandung lexis gnomik yang menggambarkan budaya barat, maksud dari kutipan di atas adalah makan cepar saki. Kalimat *Fast Food* dapat ditemukan di halaman 110 alenia ke 3.

Kutipan 4 :

Remote (Hlm. 110)

Berdasarkan kalimat di atas mengandung lexis gnomik yang memiliki arti pengendali. Kalimat tersebut dapat ditemukan pada halaman 110 alenia 3.

Kutipan 1:

Make up (Hlm. 118)

Berdasarkan kutipan di atas, kata ***Make up*** sudah tidak asing terdengar di telinga masyarakat Indonesia, khususnya perempuan. Kata tersebut mengindikasikan adanya budaya Barat untuk menunjukkan kata mempercantik diri.

Make up dapat ditemukan pada halaman 118 alenia 10.

Kutipan 6:

Win-win solution (Hlm. 143)

Win-win solution merupakan lexis gnomik, hal ini merujuk terjadinya penggunaan bahasa Asing untuk menggantikan kata “tidak ada yang menang dan tidak ada yang kalah.” Kalimat ***win-win solution*** dapat ditemukan pada halaman 143 alenia 7.

Kutipan 7:

Supplier computer (Hlm. 145)

Supplier computer merupakan adanya pengaruh bahasa Asing, hal ini merujuk pada definisi lexis gnomik. Kata ***Supplier computer*** mengandung makna “penyedia komputer.” Kata ***Supplier computer*** dapat ditemukan di halaman 145 alenia 3.

Kutipan 8:

Foto copy (Hlm. 145)

Foto copy merupakan lexis gnomik karena adanya pengaruh bahasa Asing yang merujuk pada arti “menggandakan dokumen.” Kata *Foto copy* dapat ditemukan pada halaman 145 alenia 6

Kutipan 9:

Support (Hlm. 147 2)

Kata *Support* mengandung bahasa Asing yang menggantikan makna “dukungan.” Kata *Support* merupakan salah satu jenis lexis gnomik yang dapat ditemukan pada halaman 147 paragraf 2.

Kutipan 10:

Laundry (Hlm. 169)

Laundry merujuk pada masuknya budaya barat, dahulu tidak ada usaha *Laundry*. Kata *Laundry* merujuk pada arti “mencuci.” Kata yang bercetak teba; tersebut dapat ditemukan di halaman 169 alenia 2.

Kutipan 11

Bed Cover (Hlm. 169)

Berdasarkan kalimat di atas mengandung lexis gnomik karena adanya pengaruh budaya Asing. Kata *Bed Cover* menggantikan kata “Selimut tempat tidur.” Kata *Bed Cover* dapat ditemukan pada halaman 169 alenia 5.

Kutipan 12

Broadcast (Hlm. 172)

Berdasarkan kalimat di atas merupakan wujud lexis gnomik. Hal ini dikarenakan adanya percampuran budaya Asing dalam bidang teknologi. ***Broadcast*** merupakan teknologi yang digunakan untuk mengirimkan pesan siaran kepada banyak orang sekaligus. Kata ***Broadcast*** dapat ditemukan pada halaman 172 alenia 4.

Kutipan 13:

Cash on Delivery (Hlm. 173)

Berdasarkan kalimat di atas mengandung lexis gnomik mengingat adanya kontaminasi budaya Asing pada bidang ekonomi, kata ***Cash on Delivery*** dapat ditemukan pada halaman 173 alenia 1.

Kutipan 14:

Customer (Hlm. 173)

Berdasarkan kata di atas, merupakan jenis lexis gnomik. Hal ini dikarenakan ***Customer*** merupakan kontaminasi budaya Asing yang menggantikan kata “pelanggan.” Hal ini dapat ditemukan pada halaman 173 alenia 1.

Kutipan 15:

Reseller (Hlm. 173)

Akhir-akhir ini ***Reseller*** banyak didengar oleh masyarakat, terkhusus oleh orang-orang yang berdagang dengan menggunakan media sosial. Kata ***Reseller***

berarti “pedagang eceran.” Kata *Reseller* dapat ditemukan pada halaman 173 alenia 4.

Kutipan 16:

Legging (Hlm. 174)

Kata *Legging* merupakan lexis gnomik sekaligus kata yang menunjukkan adanya budaya Asing. Kata *Legging* merujuk pada arti “Celana.” Kata *Legging* dapat ditemukan di halaman 174 alenia 3

Kutipan 17:

Resign (Hlm. 187)

Berdasarkan kata di atas, *Resign* menunjukkan adanya bahasa Asing yang menggantikan kata “keluar dari pekerjaan.” Kata *resign* merupakan salah satu jenis lexis gnomik yang dapat ditemukan pada halaman 187 alenia terakhir.

Kutipan 18:

Game (Hlm. 212)

Berdasarkan kalimat di atas, kata *game* menunjukkan adanya lexis gnomik berkat budaya asing yang menggantikan makna “permainan.” Kata *game* dapat ditemukan pada halaman 212 alenia 4.

Kutipan 19:

De Javu (Hlm. 264)

Berdasarkan kalimat di atas, kata *De javu* menunjukkan adanya leksis gnomik berkat budaya asing yang menggantikan makna “mengalami peristiwa yang sudah pernah dialami.” Kata *De javu* dapat ditemukan pada halaman 264 alenia 13

Kutipan 20:

Well (Hlm. 264)

Berdasarkan kalimat di atas, kata *well* menunjukkan adanya leksis gnomik karena budaya asing yang menggantikan makna “baiklah.” Kata *well* dapat ditemukan pada halaman 264 di alenia 14

Kutipan 21

Update (Hlm. 265)

Berdasarkan kutipan di atas penggunaan bahasa Asing pada kata *update* yang merujuk masuknya budaya barat pada ranah teknologi untuk menggantikan kata “memperbaharui.” Kalimat *update* dapat ditemukan pada halaman 265 alenia 7.

C. Jawaban Penelitian

Berdasarkan pernyataan penelitian yang telah peneliti buat, maka adapun jawaban dalam penelitian ini adalah: terdapat 39 leksis dengan rincian: 6 leksis hermeunik, 6 leksis semik, 5 leksis simbolik, 1 leksis proaretik, dan 21 leksis gnomik dalam novel *Sehidup Sesurga denganmu* Karya Asma Nadia.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, peneliti mendiskusikan adanya bentuk-bentuk leksis berupa leksis hermeunetik, leksis semik, leksis simbolik. Leksis proarektik, dan leksis gnomik dalam novel *Sehidup Sesurga denganmu* Karya Asma Nadia.

E. Keterbatasan Penelitian

Proses penyusunan skripsi ini, peneliti mengalami banyak kendala. Kendala tersebut muncul dari dalam diri peneliti maupun dari luar diri peneliti. Adapun kendala dari dalam diri peneliti adalah keterbatasan ilmu pengetahuan peneliti, kemampuan material (keuangan) dari proses penggarapan proposal hingga menjadi skripsi. Sedangkan faktor dari luar adalah peneliti sulit membagi waktu antara pekerjaan dan proses penyusunan skripsi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan pembahasan data mengenai semiotik Roland Bathers dalam novel *Sehidup Sesurga denganmu* karya Asma Nadia maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Karya sastra memiliki makna semiotik, salah satunya melalui penelitian ini memiliki rumusan masalah, bagaimanakah makna semiotik novel *Sehidup Sesurga Denganmu* Karya Asma Nadia.
2. Salah satu bagian dari karya sastra, novel juga mengandung semiotik. Dalam novel yang berjudul *Sehidup Sesurga denganmu* karya Asma Nadia mengandung lima bentuk semiotik kajian Roland Bathers seperti: Leksis Hermeneutik yang bermakna kisaran harapan pembaca untuk mendapatkan kenyataan pada teks, Leksis Semik yang bermakna kemungkinan makna yang ditawarkan oleh penanda, Leksis Simbolik adalah aspek pengkodean fiksi sekaligus lambang dari peristiwa, Leksis Proaretik dianggap sebagai leksis pelengkap, dan leksis Gnomik yang merupakan acuan kata yang sudah diketahui namun dikodifikasi oleh budaya barat.

B. Saran

Berdasarkan uraian hasil analisis terhadap novel *Sehidup Sesurga denganmu* Karya Asma Nadia. Peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini jauh dari kata sempurna, dengan demikian peneliti bertekad untuk memperbaikinya di masa mendatang.

2. Peneliti berharap dapat melakukan riset lebih dalam mengenai semiotik di masa mendatang, tidak hanya menjadikan novel sebagai objeknya namun juga objek-objek lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Astarini, Choirunisa Dwi, dkk. 2018. "Kajian Semiotika Roland Bathers dalam Antologi Cerpen Sepotong Senja Untuk Pacarky Karya Seno Gumira Ajidarma dan Formulasi Bahan Ajarnya di SMA" Jurnal Repetisi; Riset pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Vol.1. Hlm. 68-77.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barthes, Roland. 2016. *Membedah Mitos-mitos Budaya Massa*. Jakarta: Jalasutra
- Juditha, Christiany. 2015. "Meme di Media Sosial: Analisis Semiotik Meme Haji Lulung Meme In Sosial Media: Semiotik Analysis Of Haji Lulung Meme." Volume 18, Nomor 2, hal 105-116
- Minawarti, dkk. 2016. Simbol Mitologi Dalam Karya Sastra Teks Al-Barzani (Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Pasal 4). Jurnal Diskursus Islam. Vol. 04.
- Nadia, Asma. 2020. *Novel Sehidup Sesurga Denganmu*. Cirebon. KMI Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : CV Alfabeta
- Sobur, Alex. 2016. *Semiotika Komunikasi*. Cetakan Keempat. Bandung : PT Raja Rosdarkarya.
- Tarigan, Rizky Firda Amelia. 2021. *Analisis Bahasa Twitter: Kajian Semiotik*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Wibowo. Andiwan Seto Wahyu. 2013. *Semiotika Komunikasi Edisi 2*. Jakarta : Mitra Wacana Media.

1. Lampiran 1. From K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

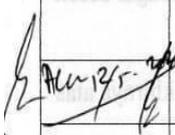
Form : K-1

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Riana Dewi
 NPM : 1602040008
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Kredit Kumulatif : 139 sks
 IPK = 3,54

| Persetujuan Ket/Sekret Prog. Studi | Judul yang Diajukan | Disahkan Oleh Dekan Fakultas |
|---|---|------------------------------------|
|  | Analisis Hermeneutika Antologi Cerpen Sepasang Sepatu Tua Karya Sapardi Djoko Darmono | |
| | Analisis Semiotika Representasi Perempuan Novel Sehidup Sesurga Denganmu Karya Asma Nadia | |
| | Pengaruh Model Pembelajaran <i>Open Ended Problems</i> Terhadap Keterampilan Mengidentifikasi Isi Debat Oleh Siswa Kelas X SMA Bina Satria Tahun Ajaran 2020-2021 | |

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan. Atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 12 Mei 2020
 Hormat Pemohon


 Riana Dewi

Keterangan
 Dibuatrangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

2. Lampiran 2. From K-2

FORM K 2



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamualaikum wr. wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Riana Dewi
N PM : 1602040008
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Analisis Semiotika Representasi Perempuan Novel *Sehidup Sesurga Denganmu* Karya Asma Nadia

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu **Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd.** sebagai dosen pembimbing proposal skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Alc 12/5 - 2020

Medan, 12 Mei 2020
Hormat Pemohon,

Riana Dewi

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

3. Lampiran 3 From K3

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2709 /IL.3/UMSU-02/F/2020
 Lamp : ---
 Hal : Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
 Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa
 tersebut di bawah ini :

Nama : RIANA DEWI
 N P M : 1602040008
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Penelitian : Analisis Semiotika Representasi Perempuan Novel *Sesurga Denganmu* Karya Asma Nadia

Pembimbing : Dr. Charles Butar Butar, M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
 dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: 25 November 2021

Medan, 09 Rabiul Akhir 1442 H
 25 November 2020 M


 Dekan
 Prof. Dr. H. Elfrianto, S.Pd., M.Pd.
 NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

5. Lampiran K-5 Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

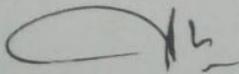
Dosen pembimbing proposal mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Strata I, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengesahkan proposal mahasiswa di bawah ini:

| | |
|---------------|--|
| Nama | : Riana Dewi |
| NPM | : 1602040008 |
| Program Studi | : Pendidikan Bahasa Indonesia |
| Judul Skripsi | : Ananlisis Semiotik Novel Sehidup Sesurga Denganmu Karya Asma Nadia |

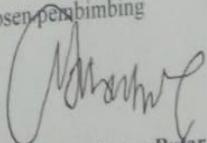
Dengan disahkannya proposal ini mahasiswa yang bersangkutan telah diizinkan untuk menyeminarkan proposalnya.

Medan, 30 November 2020

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi


Drs. Mhd. Isman, M. Hum.

Dosen pembimbing


Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

6. Lampiran K-6 Surat Keterangan Seminar Proposal


UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KetuaProgram Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu
 Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan
 bahwa :

Nama Mahasiswa : Riana Dewi
 N P M : 1602040008
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

adalah benar telah melaksanakan seminar proposal skripsi pada :
 Hari : Selasa
 Tanggal : 26 Januari 2021
 dengan judul proposal : Analisis Semiotik Novel *Sehidup Sesurga Denganmu*
 Karya Asma Nadia

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan semoga Bapak Dekan dapat
 mengeluarkan surat izin riset mahasiswa yang bersangkutan. Atas kesediaan
 Bapak Dekan mengeluarkan surat izin riset ini, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 18 februari 2021
 Wasalam
 Ketua Program Studi,


 Dr. Mhd. Isman, M. Hum

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

7. Lampiran K-7 Lembar Hasil Seminar Proposal


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id>E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

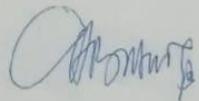
Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

Nama : Riana Dewi
 NPM : 1602040008
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Semiotik Novel *Sehidup Sesurga Denganmu* Karya Asma Nadia

Pada hari Rabu tanggal 10 bulan Febuari tahun 2021 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 12 Febuari 2021

Disetujui oleh:

| | |
|--|--|
| <p>DosenPembahas,</p>  <p>Dr. Yusni KhairulAmri,M.Hum</p> | <p>DosenPembimbing,</p>  <p>Dr. Charles Butar Butar, M.Pd</p> |
|--|--|

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi,

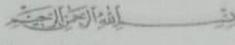


Dr. Mhd. Isman, M.Hum

8. Lampiran K-8 Surat Pernyataan Tidak Plagiat


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> Email: basisteman@ummu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

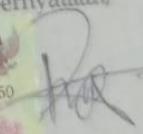
Nama Mahasiswa : Riana Dewi
 NPM : 1602040008
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Semiotik Novel *Selidup Sesurga Denganmu Karya Asmi Nadia*

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

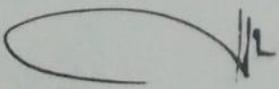
Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 18 Februari 2021
 Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,



Riana Dewi

Diketahui oleh Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

9. Surat K-9 Pemohonan Hasil Riset

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website : <http://kip.umsu.ac.id> E-mail : kip@yahoo.co.id

UMSU
 Unggul! Cerdas! Berprestasi

Bila menjabat surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

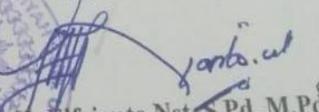
| | | |
|-------|----------------------------|------------------------|
| Nomor | : 645 /II.3/UMSU-02/F/2021 | Medan, 13 Rajab 1442 H |
| Lamp | : --- | 25 Februari 2021 M |
| Hal | : Mohon Izin Riset | |

Kepada Yth,
 Kepala UPT Perpustakaan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
 di-
 Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.
 Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

| | |
|------------------|---|
| Nama | : RIANA DEWI |
| N P M | : 1602040008 |
| Program Studi | : Pendidikan Bahasa Indonesia |
| Judul Penelitian | : Analisis Semiotik Novel Sehidup Sesurga Denganmu Karya Asma Nadia |

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
 Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan

 Prof. Dr. H. Elfrianto Nst, S.Pd., M.Pd.
 NIDN: 0415057302



** Penting! **

10. Lampiran K-10 Surat Balasan Riset

 MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN
Nomor: 278/KET/IL3-AU/UMSU-P/M/2021

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Riana Dewi
NPM : 1602040008
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 Sya'ban 1442 H
31 Maret 2021 M

Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



11. Lampiran K-11 Surat Bebas Pustaka


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN
 Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
 Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN
 Nomor: ⁸²2021/KET/IL.3-AU/UMSU-P/M/2021



Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

| | |
|------------------------|--------------------------------------|
| Nama | : Riana Dewi |
| NPM | : 1602040008 |
| Univ./Fakultas | : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan |
| Jurusan/P.Studi | : Pendidikan Bahasa Indonesia/ S1 |

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

"Analisis Semiotik Novel Sehidup Sesurga Denganmu Karya Asma Nadia"

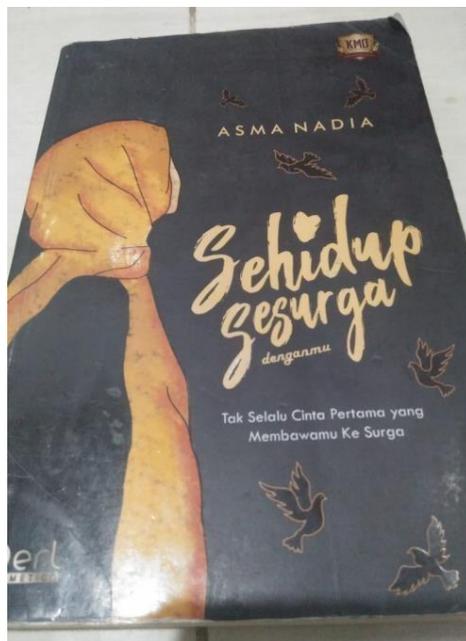
Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 Sya'ban 1442 H
 31 Maret 2021 M

Kepala UPT Perpustakaan,

 Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

13. Lampiran K-13 Sampul Novel *Sehidup Sesurga Denganmu* Karya Asma Nadia



14. Lampiran K-14

BIODATA

Riana Dewi lahir di Medan, pada tanggal 03 Desember 1998. Mengawali pendidikan dasar di SD 101784 Mabar, lulus tahun 2010. Setelah itu, melanjutkan pendidikan di SMP SWASTA AL-WASHLIYAH 30 Medan. Selanjutnya menempuh Sekolah Menengah Atas di SMA Madrasah Aliyah Persiapan Negeri 4 Medan (MAPN-4) Lulus pada tahun 2016. Terakhir melanjutkan studi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Tugas akhir di tempuh dengan menulis skripsi berjudul “*Analisis Semiotik Novel Sehidup Sesurga Denganmu Karya Asma Nadia.*”